

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang berkenaan dengan observasi. Pengambilan data yang dilakukan dengan alat pengambilan data yaitu Kriteria Unjuk Kerja (KUK), dibuat dalam pedoman observasi terhadap pencapaian kompetensi dasar membuat hidangan sayur siswa berkebutuhan khusus di SMK BPP Bandung. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan observasi kegiatan praktikum membuat hidangan sayur pada siswa berkebutuhan khusus. Data yang telah dikumpulkan oleh penulis selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana pencapaian kompetensi dasar membuat hidangan sayur siswa berkebutuhan khusus di SMK BPP Bandung.

B. Partisipan

Adapun partisipan yang ikut berperan serta dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan	Jumlah	Peran
Kepala sekolah	1	Pemberi izin penelitian
Guru Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia	1	Memberikan Fasilitas dan membantu dalam penelitian
Mahasiswa Pendidikan Tata Boga 2013	6	Enumerator
Siswa berkebutuhan khusus	7	Responden
Total	15 Orang	

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berkebutuhan khusus program studi keahlian Tata Boga SMK BPP Bandung yang sedang mengikuti mata pelajaran PPMI berjumlah 7 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa berkebutuhan khusus yang sedang mengikuti mata pelajaran PPMI yaitu sebanyak 7 orang karena siswa-siswa tersebut sedang menempuh mata pelajaran PPMI.

D. Instrumen Penelitian 28

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan KUK (Kriteria Unjuk Kerja) yang digunakan dalam pedoman observasi. Menurut Arikunto (2008 hal.134) pedoman observasi adalah cara - cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data sebagai alat bantu dan sarana dalam wujud benda dalam menggunakan metode pengumpulan data observasi.

E. Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah Observasi. Observasi dilakukan pada saat proses kegiatan praktikum berlangsung. Penulis terlebih dahulu melakukan *briefing* kepada para enumerator sebelum kegiatan praktikum dimulai. Penulis kemudian menetapkan aspek – aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasi, kemudian dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Kemudian penulis menjelaskan kepada enumerator terkait pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat tanda *check list* (√) pada kolom bagian ya atau tidak yang dilakukan dalam kegiatan praktikum membuat sayur lodeh sesuai dengan bagian yang sudah ditentukan dan memberikan keterangan terkait kegiatan tersebut tercapai atau tidak tercapai. Kemudian penulis juga memberitahukan jika ada siswa yang kurang mengetahui dan memahami beberapa aspek yang akan dicapai pada pembuatan sayur lodeh, enumerator harus memberikan sedikit pengarahan kepada siswa.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi partisipasi nonpartisipan bahwa penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi nonpartisipan ini dilakukan penulis dan enumerator kepada siswa berkebutuhan khusus yang termasuk objek penelitian, yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kompetensi dasar membuat hidangan sayur siswa berkebutuhan khusus di SMK BPP Bandung.

F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memberikan informasi. Sugiyono (2004, hlm.169) menyebutkan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan praktikum siswa berkebutuhan khusus melalui kegiatan observasi yang terdiri dari:

1. Verifikasi Data

Alat Observasi dikumpulkan kemudian dicek tentang kelengkapan data pada tiap item berdasarkan pedoman observasi.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi tiap tahapan dalam setiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi tahapan tersebut. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 184), bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentasi (Jumlah persentasi yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

3. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap hasil observasi pada alat observasi yang dilakukan. Kriteria penafsiran persentase yang berpedoman pada Ali (1985. hal.184). Berikut adalah persentase batasan penafsiran tersebut:

100% = Seluruhnya

76% - 99% = Sebagian besar

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Batasan yang dikemukakan oleh ali tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2010. hal.41) sebagai berikut :

81% - 100%	= Sangat tercapai
61% - 80%	= Tercapai
41% - 60%	= Cukup tercapai
21% - 40%	= Kurang tercapai
0% - 20%	= Tidak tercapai

Nilai persentase dari perhitungan rumus yang dikemukakan oleh Ali maupun Riduan diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap aspek-aspek yang dilakukan ketika praktikum sehingga penulis memperoleh data yang lebih akurat.